

Evaluasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Kelurahan Ranowangko Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa

Evaluation Of Subsidized Fertilizer Distribution In Ranowangko Village, East Tondano District, Minahasa Regency

Miranda Evryl Walangare^{(1)(*)}, Nordy F. L. Waney⁽²⁾, Maya H. Montolalu⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: mirandawalangare034@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id

: Jumat, 8 Maret 2024

Disetujui diterbitkan

: Jumat, 31 Mei 2024

ABSTRACT

This research aims to analyze the effectiveness and evaluate the distribution of subsidized fertilizer in Ranowangko Village, East Tondano District, Minahasa Regency based on the "6 Right" principles, namely right quantity, right place, right type, right price, right quality and right time. This research will last for 3 months, namely April-June 2024. Primary data was obtained through data collection using the sample survey method and secondary data was obtained from related agencies. The sampling method uses a purposive sampling technique by determining the number of samples using the Slovin Formula. The data analysis method used to measure effectiveness uses the Guttman scale and evaluation uses descriptive data analysis techniques. The research results show that the right place, right type and right quality indicators are categorized as very effective. Furthermore, the indicators for the right amount and time are categorized as quite effective. Then the exact price indicator is categorized as ineffective.

Keywords : effectiveness; distribution evaluation; subsidized fertilizer

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan mengevaluasi penyaluran pupuk bersubsidi di Kelurahan Ranowangko Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa berdasarkan prinsip "6 Tepat" yaitu tepat jumlah, tepat tempat, tepat, tepat jenis, tepat harga, tepat mutu, dan tepat waktu. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yakni pada April-Juni 2024. Data primer diperoleh melalui pengumpulan data menggunakan metode suvey sampel dan data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Metode analisis data yang digunakan untuk mengukur efektivitas menggunakan skala Guttman dan evaluasi menggunakan teknik analisis data deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator tepat tempat, tepat jenis, dan tepat mutu dikategorikan sangat efektif. Selanjutnya, indikator tepat jumlah, dan tepat waktu dikategorikan cukup efektif. Kemudian indikator tepat harga dikategorikan tidak efektif.

Kata kunci : efektivitas; evaluasi penyaluran; pupuk bersubsidi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian di Indonesia terus dilakukan oleh pemerintah, khususnya di bidang penyediaan prasarana dan sarana pertanian. Menurut Darwis dan Supriyati (2013) dalam konteks pembangunan pertanian, pupuk merupakan salah satu unsur penting dan strategis dalam peningkatan produksi dan produktivitas serta menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem usahatani.

Keputusan Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Nomor 07/KPTS/RC.210/B/02/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pupuk Bersubsidi T.A 2023 dijelaskan bahwa ketersediaan pupuk sebagai salah satu sarana produksi yang utama, terutama pupuk bersubsidi diharapkan dapat dipenuhi sesuai azas 6 (enam) tepat yaitu: tepat waktu, jumlah, jenis, tempat, mutu, dan harga. Peraturan yang berkaitan dengan penyaluran pupuk bersubsidi diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Untuk memperoleh pupuk bersubsidi ini terdapat kriteria yang harus dipenuhi. Kriteria penerima pupuk bersubsidi mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian No. 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian. Menurut peraturan tersebut, pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani yang melakukan usaha tani subsektor tanaman pangan dengan komoditas padi, jagung, kedelai, kemudian subsektor hortikultura dengan komoditas cabai, bawang merah, bawang putih, dan subsektor perkebunan dengan komoditas kopi, tebu rakyat, kakao. Adapun luas lahan yang diusahakan oleh petani paling luas 2 (dua) hektare setiap musim tanam dan diutamakan petani kecil yang melakukan usaha tani dengan lahan paling luas 0,5 hektare.

Seiring dengan berjalannya program penyaluran pupuk bersubsidi yang di gagas oleh pemerintah ini, hadir pula masalah-masalah di dalamnya. Mufidah & Prabawati (2018) mengungkapkan pelaksanaan kebijakan terkait pupuk bersubsidi yang dilaksanakan oleh

pemerintah untuk memenuhi keenam prinsip tersebut menemui beberapa masalah. Kecamatan Tondano Timur merupakan kecamatan yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah dan lahan pertanian yang luas. Salah satu kelurahan yang memiliki jumlah kelompok tani yang banyak melakukan usahatani yakni Kelurahan Ranowanko. Dalam melaksanakan usahatannya, para petani senantiasa memerlukan input produksi berupa pupuk untuk meningkatkan produktivitas usahatannya. Akan tetapi dalam memperoleh pupuk bersubsidi, para petani menemui kesulitan berupa kelangkaan, keterlambatan, hingga harga pupuk yang tidak sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET). Masalah-masalah tersebut jika tidak segera diatasi maka akan berakibat pada proses usahatani yang terganggu. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi serta menganalisis efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi di Kelurahan Ranowanko Kabupaten Minahasa berdasarkan prinsip “6 Tepat” yaitu tepat jumlah, tepat tempat, tepat jenis, tepat harga, tepat mutu, dan tepat waktu.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas dan mengevaluasi penyaluran pupuk bersubsidi di Kelurahan Ranowanko Kabupaten Minahasa berdasarkan prinsip “6 Tepat” yaitu tepat jumlah, tepat tempat, tepat jenis, tepat harga, tepat mutu, dan tepat waktu.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan digunakan sebagai bahan masukan dan gambaran bagi pemerintah di dalam menentukan kebijakan serta menentukan arah dan strategi berkaitan dengan kebijakan subsidi pupuk bagi para petani dan diharapkan akan memberikan informasi yang berguna kepada masyarakat tentang bagaimana penyaluran pupuk bersubsidi bagi petani.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan selama 3 bulan yakni bulan Maret

hingga bulan Mei 2024. Adapun penelitian ini dilakukan di Kelurahan Ranowangko, Kecamatan Tondano Timur, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kualitatif sehingga data yang dikumpulkan harus dilakukan secara mendalam, spesifik, dan harus jelas. Data diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui pengumpulan data menggunakan metode survey sampel pada responden petani, dimana teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yakni Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tondano Timur.

Metode Pengumpulan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun karakteristik responden petani yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu petani yang terdaftar sebagai penerima Alokasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2023, serta bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menghitung ukuran sampel tersebut menggunakan teknik Slovin dalam Sugiyono (2011). Jumlah keseluruhan petani di Kelurahan Ranowangko yang terdaftar sebagai penerima bantuan pupuk bersubsidi tahun 2023 sebagai populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 182 petani dengan rincian petani yang terdaftar sebagai penerima menurut komoditas jagung sebanyak 95 petani dan komoditas padi sebanyak 87 petani. Jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yakni berjumlah 40 responden petani. Pengambilan sampel di setiap kelompok tani diambil sebanyak 20% dari total petani yang terdaftar dalam Data Alokasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2023, selanjutnya disesuaikan dengan jumlah responden yang dibutuhkan yakni sebanyak 40 responden.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu:

1. Tepat jumlah
Kesesuaian jumlah pupuk yang diajukan dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) sesuai dengan yang dibutuhkan, kesesuaian jumlah pupuk yang diterima dengan jumlah dalam Data Alokasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2023, dan kecukupan jumlah pupuk yang diterima untuk memenuhi kebutuhan usahatani.
2. Tepat tempat
Kemudahan akses ke lokasi pengambilan pupuk bersubsidi dan berkaitan dengan pengambilan pupuk yang dilakukan oleh petani di kios tani.
3. Tepat jenis
Kesesuaian jenis pupuk subsidi yang diperoleh dengan kebutuhan petani dan kesesuaian jenis pupuk yang diperoleh dengan yang ada di Data Alokasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2023
4. Tepat harga
Pengetahuan petani terhadap Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah dan kesesuaian harga pupuk yang dibeli oleh petani dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan.
5. Tepat Mutu
Keadaan atau kondisi pupuk yang dibeli petani dalam keadaan baik dan kualitas pupuk yang diterima oleh petani.
6. Tepat waktu
Ketersediaan pupuk pada saat dibutuhkan dan kesesuaian penerimaan pupuk yang diperoleh dengan Data Alokasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2023 yakni sebanyak 2 kali musim tanam.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti berupa teknik analisis data deskriptif. Selain itu, untuk menganalisis efektivitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan rata-rata terbobot dengan skala Guttman. Skala Gutmann merupakan suatu pengukuran untuk memperoleh jawaban responden yang tegas, seperti “ya-tidak” (Sinaga, 2014). Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dengan melakukan perhitungan rata-rata jawaban responden berdasarkan skoring dari

setiap jawaban responden. Pengukuran ini menggunakan skala Guttman kemudian dikonversikan ke dalam persen (%). Persentase diperoleh menggunakan rumus:

$$\% = \frac{\bar{x} \text{ jawaban}}{\sum \text{ jawaban}} \times 100\%$$

Selanjutnya hasil ditafsirkan dengan menggunakan menggunakan kategori persentase berdasarkan kriteria penilaian efektivitas (Sondang dalam Rigi *et al.*, 2019):

1. $P < 40\%$ berarti sangat tidak efektif
2. $40\% \leq P \leq 60\%$ berarti tidak efektif
3. $60\% \leq P \leq 80\%$ berarti cukup efektif
4. $80\% \leq P \leq 90\%$ berarti efektif
5. $90\% \leq P \leq 100\%$ berarti sangat efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

Kelurahan Ranowangko merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Tondano Timur, Kabupaten Minahasa, Provinsi

Sulawesi Utara. Secara geografis, kelurahan Ranowangko berbatasan dengan Kelurahan Luau pada sebelah Utara, Kelurahan Wengkol pada sebelah Selatan, Kecamatan Kombi pada sebelah Timur, dan Kecamatan Tondano Barat pada sebelah Barat.

Kelembagaan Petani

Terdapat 13 kelompok tani yang ada di Kelurahan Ranowangko, Kecamatan Tondano Timur, Kabupaten Minahasa, dengan semua kelompok tani berada pada kelas pemula. Komoditi unggulan yang dibudidayakan anggota kelompok tani tersebut ialah padi sawah dan jagung.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini berupa jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, luas lahan yang digarap serta luas rencana tanam berdasarkan Daftar Alokasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2023, dan jenis usahatani. Karakteristik responden dalam penelitian ini selengkapnya disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	31	77.5
	Perempuan	9	22.5
2	Umur (Tahun)		
	35 – 44	6	15.0
	45 – 54	10	25.0
	55 – 64	16	40.0
	≥ 65	8	20.0
3	Tingkat Pendidikan		
	SD	4	10.0
	SMP	10	25.0
	SMA	26	65.0
4	Jenis Pekerjaan		
	Petani	40	100.0
	Lainnya	0	0.0
5	Luas Lahan (Hektar)		
	1 – 2	31	77.5
	3 – 4	8	20.0
	> 5	1	2.5
6	Rencana Tanam (Hektar)		
	1 – 2	23	57.5
	3 – 4	17	42.5
7	Jenis Usahatani		
	Jagung	20	50.0
	Padi	20	50.0

Sumber: Data primer diolah (2024)

Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Kelurahan Ranowangko

Penyaluran pupuk bersubsidi bagi para petani di Kelurahan Ranowangko di salurkan oleh kios pengecer resmi yakni Kios Karya Tani yang beralamat di Kelurahan Wawalintouan, Kecamatan Tondano Barat, Kabupaten Minahasa. Kios Karya Tani ini menjadi agen resmi penyalur pupuk bersubsidi bagi 3 kelurahan yakni Kelurahan Tondano Timur, Tondano Barat, dan Tondano Utara. Pada tahun 2023, distributor pupuk bersubsidi di kios ini adalah CV. Manado Agro Sentosa. Pada tahun 2023, data alokasi pupuk bersubsidi di Kelurahan Ranowangko sesuai dengan kebutuhan yakni Pupuk Urea sebanyak 104.650 Kg dan NPK sebanyak 109.506 Kg dengan total rencana tanam sebesar 458 Ha.

Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi

Efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi di Kelurahan Ranowangko, Kecamatan Tondano Timur, Kabupaten Minahasa dinilai berdasarkan prinsip 6 Tepat yang terdiri atas tepat jumlah, tepat tempat, tepat jenis, tepat harga, tepat mutu, dan tepat waktu.

Tepat Jumlah

Efektivitas ketepatan jumlah dalam penyaluran pupuk bersubsidi di Kelurahan Ranowangko, Kecamatan Tondano Timur, Kabupaten Minahasa disajikan dalam Tabel 2.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Jumlah pupuk yang diajukan dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) sesuai dengan yang dibutuhkan.	26	14
2	Jumlah pupuk yang diterima sesuai dengan jumlah dalam Data Alokasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2023.	32	8
3	Jumlah pupuk yang diterima cukup untuk memenuhi kebutuhan usahatani.	21	19
Jumlah		79	41
Persentase (%)		65.84	34.16
Kategori		Cukup Efektif	

Sumber: Data primer diolah (2024)

Dalam prinsip tepat jumlah, pupuk yang diperoleh petani tidak sepenuhnya diperoleh atau tidak sesuai dengan Data Alokasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2023. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, tidak semua petani yang

terdaftar sebagai penerima bantuan subsidi memperoleh jumlah yang seharusnya diperoleh. Selain itu, pupuk subsidi yang diterima oleh petani juga dirasa masih kurang untuk memenuhi kebutuhan dari petani. Jumlah pupuk yang diperoleh belum sesuai dengan panduan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Ada begitu banyak dampak yang dirasakan petani ketika jumlah pupuk yang diperoleh tidak sesuai dan jumlah penggunaan pupuk yang masih kurang sesuai dengan panduan. Antara lain kegiatan proses produksi menjadi terganggu akibat keterbatasan input produksi pupuk, hingga hasil yang diperoleh tidak maksimal sehingga membuat petani tidak memperoleh keuntungan bahkan merugi. Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh dari kios pengecer bahwa pada tahun 2023, semua pupuk bersubsidi tersalur sesuai dengan Alokasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2023. Akan tetapi, berdasarkan hasil di lapangan, masih ada petani yang tidak memperoleh jumlah pupuk sesuai dengan Data Alokasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2023. Sehingga, dalam hal ini ditemukan ketidakcocokan antara informasi yang diperoleh dengan fakta yang ada.

Tepat Tempat

Efektivitas ketepatan tempat dalam penyaluran pupuk bersubsidi di Kelurahan Ranowangko, Kecamatan Tondano Timur, Kabupaten Minahasa disajikan selengkapnya dalam Tabel 3.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Lokasi pengambilan pupuk bersubsidi mudah diakses.	40	0
2	Pengambilan pupuk dilakukan di lokasi kios tani.	40	0
Jumlah		80	0
Persentase (%)		100.0	0.0
Kategori		Sangat Efektif	

Sumber: Data primer diolah (2024)

Prinsip tepat tempat berkaitan dengan lokasi dari kios pengecer resmi yang menyalurkan pupuk bersubsidi kepada para petani, juga akses dari petani ke kios tersebut. Berdasarkan hasil yang diperoleh, lokasi dari Kios Karya Tani sebagai pengecer resmi pupuk bersubsidi berada di tengah kota dan kiosnya dekat pasar rakyat. Kios ini juga berada tepat di pinggir jalan raya sehingga memungkinkan para pelanggan untuk langsung

menemukan kios ini. Akses ke kios ini juga bagus, baik dari segi infrastruktur jalan maupun transportasinya.

Tepat Jenis

Efektivitas ketepatan jenis dalam penyaluran pupuk bersubsidi di Kelurahan Ranowangko, Kecamatan Tondano Timur, Kabupaten Minahasa disajikan selengkapnya dalam Tabel 4.

Tabel 4. Efektifitas Ketepatan Jenis

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Jenis pupuk subsidi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan petani.	39	1
2	Jenis pupuk yang diperoleh sesuai dengan yang ada di Data Alokasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2023.	39	1
Jumlah		78	2
Persentase (%)		97.5	2.5
Kategori		Sangat Efektif	

Sumber: Data primer diolah (2024)

Menurut prinsip tepat jenis dalam penelitian ini, sebagian besar petani memperoleh kedua jenis pupuk yang disubsidi oleh pemerintah pada Tahun 2023 yakni Pupuk Urea dan Pupuk NPK Phonska. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, kedua jenis pupuk tersebut dirasa sudah sesuai untuk kebutuhan proses produksinya baik untuk komoditi jagung maupun padi. Akan tetapi, para petani juga mengeluhkan jenis pupuk lainnya yang juga dirasa bagus untuk tanaman namun tidak termasuk sebagai salah satu jenis pupuk yang di subsidi yakni Pupuk TSP.

Tepat Harga

Efektivitas ketepatan harga dalam penyaluran pupuk bersubsidi di Kelurahan Ranowangko, Kecamatan Tondano Timur, Kabupaten Minahasa disajikan selengkapnya dalam Tabel 5.

Tabel 5. Efektifitas Ketepatan Harga

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Petani mengetahui Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah.	26	14
2	Harga pupuk yang dibeli sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET).	7	33
Jumlah		33	47
Persentase (%)		41.25	58.75
Kategori		Tidak Efektif	

Sumber: Data primer diolah (2024)

Dalam prinsip tepat harga berdasarkan data yang diperoleh, pupuk yang dibeli para petani tidak sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi

(HET). Harga Eceran Tertinggi (HET) dari Pupuk Urea yakni Rp112.500 per karung dan Pupuk NPK Phonska yakni Rp115.000 per karung. Harga yang dibayar petani tidak sesuai dengan harga HET tersebut karena ada tambahan biaya pengangkutan yang dibebankan. Harga pembelian pupuk yang dibeli oleh petani bervariasi. Untuk pupuk jenis Urea dibeli dengan kisaran harga dari Rp112.000-Rp130.000 dan pupuk jenis NPK Phonska berkisar antara Rp115.000-Rp140.000. Bagi sebagian kecil petani merasa hal tersebut tidak mengapa, namun bagi sebagian besar petani mengeluhkan hal tersebut. Menurut para petani, meskipun kurang setuju dengan hal tersebut, namun para petani tersebut juga terdesak dengan kebutuhan akan pupuk sehingga membuat mereka tidak memiliki pilihan yang lain. Selain itu, berkaitan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) dari pupuk bersubsidi, masih ada petani yang belum mengetahui pasti harganya. Para petani tersebut hanya mengetahui harga yang langsung dibayarkan di kios. Dampak dari harga pupuk yang tidak sesuai dengan HET ini mengakibatkan petani harus mengeluarkan biaya yang lebih.

Tepat Mutu

Efektivitas ketepatan mutu dalam penyaluran pupuk bersubsidi di Kelurahan Ranowangko, Kecamatan Tondano Timur, Kabupaten Minahasa disajikan selengkapnya dalam Tabel 6.

Tabel 6. Efektifitas Ketepatan Mutu

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Pupuk yang dibeli/diterima dalam keadaan baik (kemasan dalam keadaan baik).	40	0
2	Kualitas pupuk yang diterima baik.	40	0
Jumlah		80	0
Persentase (%)		100.0	0.0
Kategori		Sangat Efektif	

Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan data yang diperoleh berkaitan dengan prinsip tepat mutu, pupuk bersubsidi yang di beli para petani diterima dalam keadaan yang baik. Pupuk diterima tidak dalam keadaan yang mengeras ataupun mencair. Kemasan pupuk yang berupa karung diterima dalam keadaan yang baik tidak rusak. Hanya saja, ketika pada saat pemindahan pupuk dari truck ke gudang, para pekerja menggunakan alat bantu berupa gancu atau pengait sehingga meninggalkan bekas di

karung pupuk. Namun, para petani merasa hal tersebut wajar dan tidak mengeluhkan tersebut karena juga tidak berpengaruh terhadap kualitas pupuk yang di beli. Berdasarkan data yang diperoleh dari kios pengecer resmi, tidak ada perawatan khusus yang dilakukan oleh pihak kios terhadap pupuk yang ada gudang. Ketika stok pupuk di kios sudah habis, kios akan memesan stok baru ke distributor. Hal ini dilakukan agar stok pupuk tidak akan tertahan di gudang yang mengakibatkan pupuk rusak/menyusut akibat udara dingin.

Tepat Waktu

Efektivitas ketepatan waktu dalam penyaluran pupuk bersubsidi di Kelurahan Ranowangko, Kecamatan Tondano Timur, Kabupaten Minahasa disajikan selengkapnya dalam Tabel 7.

Tabel 7. Efektifitas Ketepatan Waktu

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Ketersediaan pupuk selalu ada saat dibutuhkan	19	21
2	Pupuk diperoleh sesuai dengan Data Alokasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2023 (2 musim tanam)	36	4
Jumlah		55	25
Persentase (%)		68.75	21.25
Kategori		Cukup Efektif	

Sumber: Data primer diolah (2024)

Dalam prinsip tepat waktu, berdasarkan data yang diperoleh di lapangan ketersediaan pupuk seringkali tidak ada ketika dibutuhkan oleh para petani. Ketika hendak membeli pupuk di kios, pupuk sudah terlanjur kehabisan dan petani harus menunggu stok pupuk yang dipesan oleh kios ke distributor. Hal ini tentunya akan membutuhkan waktu. Informasi yang diterima oleh petani juga seringkali simpang siur berkaitan dengan stok yang ada. Para petani juga mengeluhkan stok pupuk yang seringkali cepat habis di kios, padahal stok pupuk tersebut belum lama didatangkan. Dampak yang timbul akibat permasalahan ini yaitu proses produksi yang terganggu karena ketersediaan pupuk yang terhambat, produksi yang berkurang atau hasil yang tidak maksimal, hingga minat berusaha dari para petani yang berkurang karena ketidakadaannya salah satu input produksi yang penting yakni pupuk. Selain itu, sebagian besar petani memperoleh pupuk di

kedua musim tanam sesuai dengan Data Alokasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2023. Akan tetapi tidak semua petani memperolehnya sesuai dengan data tersebut. Hal ini dikarenakan kesimpang-siuran informasi yang diperoleh petani membuat minat petani untuk melakukan pengecekan secara rutin di kios menjadi berkurang. Hal ini juga berkaitan dengan kurangnya informasi yang diperoleh petani, baik dari kios maupun dari sesama petani atau anggota kelompok tani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi di Kelurahan Ranowangko, Kecamatan Tondano Timur, Kabupaten Minahasa diukur menurut Prinsip “6 Tepat” yakni tepat jumlah, tepat tempat, tepat jenis, tepat harga, tepat mutu, dan tepat waktu. Indikator tepat jumlah dikategorikan cukup efektif karena ketidaksesuaian jumlah pupuk yang diajukan dengan yang diterima petani berdasarkan RDKK dan Data Alokasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2023, serta ketidakcukupan jumlah pupuk yang diterima untuk kebutuhan usahatani. Indikator tepat tempat dikategorikan sangat efektif karena lokasi pengambilan pupuk yang mudah diakses serta pengambilan pupuk yang dilakukan langsung di kios tani. Indikator tepat jenis dikategorikan sangat efektif karena kesesuaian jenis pupuk yang diperoleh petani dengan kebutuhan serta dalam Data Alokasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2023. Indikator tepat harga dikategorikan tidak efektif karena masih ada petani yang belum mengetahui Harga Eceran Tertinggi (HET) dari pupuk bersubsidi serta ketidaksesuaian harga pupuk yang dibeli oleh petani dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah. Indikator tepat mutu dikategorikan sangat efektif karena kemasan dan kualitas pupuk yang dibeli dan diterima petani dalam keadaan yang baik. Indikator tepat waktu dikategorikan cukup efektif karena ketersediaan pupuk yang seringkali tidak ada atau habis pada saat dibutuhkan oleh petani serta ketidaksesuaian perolehan pupuk dengan

Data Alokasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2023 yakni sebanyak 2 musim tanam.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikemukakan saran yaitu:

1. Bagi pemerintah, berkaitan dengan penyaluran pupuk bersubsidi, kiranya ada perhatian yang lebih untuk menindaklanjuti oknum-oknum yang masih memanfaatkan penyaluran pupuk bersubsidi ini untuk kepentingan sendiri. Selain itu, diharapkan kiranya ada penambahan kios pengecer untuk menyalurkan pupuk bersubsidi khususnya di tiap kecamatan, agar dapat meminimalisir terjadinya ketidakterersediaan pupuk ketika dibutuhkan oleh petani.
2. Bagi petani, diharapkan lebih proaktif lagi dalam mencari informasi berkaitan dengan ketersediaan pupuk bersubsidi yang ada di kios. Selain itu, bagi para petani yang sudah mendapatkan informasi berkaitan dengan pupuk yang tersedia di kios, diharapkan inisiatif dari petani untuk membagikan informasi tersebut agar petani yang lainnya juga dapat memperoleh pupuk dan tidak kehabisan. Kemudian petani juga diharapkan lebih proaktif dalam mencari informasi tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi di kios maupun bertanya kepada penyuluh pertanian.
3. Bagi pengecer pupuk bersubsidi, diharapkan untuk memberi informasi yang pasti bagi para petani berkaitan dengan ketersediaan pupuk di kios. Informasi ini bisa disiasati dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini yakni membuat grup *WhatsApp* bersama untuk membagikan informasi berkaitan dengan ketersediaan pupuk di kios.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, V., & Supriyati, N. 2016. Subsidi pupuk: Kebijakan, pelaksanaan, dan optimalisasi pemanfaatannya. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 11(1), 45-60.
- Mufidah, N., & Prabawati, I. 2018. Implementasi program penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani di Desa Durung Bedug Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Publika*, 6(9).
- Rigi, N., Raessi, S., & Azhari, R. 2019. Analisis efektivitas kebijakan pupuk bersubsidi bagi petani padi di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. *Journal of Socio-Economics on Tropical Agriculture (Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Tropis) (JOSETA)*, 1(3).
- Sinaga, D. 2014. *Buku Ajar Statistik Dasar*. UKI Press: Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.